

## Nilai-Nilai Pendidikan QS. An-Nahl Ayat 90 tentang Anjuran untuk Melakukan Akhlakul Karimah

Rini Mustika Putri\*, Enoh, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*rinim627@gmail.com, enuroni@gmail.com, ewiem@yahoo.com

**Abstract.** How important is moral education for humans, because moral education is education about the basics of morals and the virtues of temperament, traits that must be possessed and made a habit by children from the time of analysis until they reach maturity. become someone who is ready to sail the ocean of life. This study aims to determine the thoughts of commentators, essences, education experts and educational values regarding the content of Q.S An-Nahl verse 90. Judging from the type of data the research approach used is a qualitative approach, this study is library research. The data of this study were obtained from the translation of the Qur'an and several commentators. The technique used in this study used a book survey technique and this study used the method of content analysis. The results of this study reveal that there are three things that must be owned by all mankind, namely fairness, ihsan and doing good to relatives and three things that must be shunned by mankind, namely vile, munkar and al-baghy, all of this for the smooth running of life that lies ahead. earth, because it is a sense of obedience to Allah SWT and asking for help only from Allah Ta'ala and praying to Him by mentioning his names, because Allah SWT knows everything that his creatures do. Allah SWT commands his servants to do three things, namely justice, ihsan and doing good and stay away from three things, namely vile, evil and al-baghy. Akhlakul Karimah is a good and commendable character, which is a rule or norm that regulates the relationship between human beings and God and the universe. As humans, we should always take lessons from what Allah has taught all of his servants.

**Keywords:** *Morals, Fair, Ihsan, Doing Good to Relatives, Violent, Munkar, al-baghy Q.S An-Nahl verse 90.*

**Abstrak.** Betapa pentingnya pendidikan akhlak bagi manusia, karena pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa sampai ia menjadi seseorang yang siap mengarungi lautan kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemikiran para mufassir, esensi, ahli pendidikan dan nilai-nilai pendidikan mengenai kandungan Q.S An-Nahl ayat 90. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, kajian ini merupakan penelitian pustaka (library research), data penelitian ini diperoleh dari Al-Qur'an terjemahan dan beberapa mufassir, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik book survey dan penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa tiga perkara yang harus dimiliki semua umat manusia yaitu adil, ihsan dan berbuat baik kepada kerabat serta tiga perkara yang harus di jauhi umat manusia yaitu keji, munkar dan al-baghy, semua ini demi kelancaran kehidupan yang ada di muka bumi, karena itu adalah rasa taat kepada Allah Swt serta meminta pertolongan hanya kepada Allah Ta'ala dan berdoa kepada-Nya dengan menyebut asma-asmanya, karena sesungguhnya Allah Swt maha mengetahui segala sesuatu yang dilakukan makhluknya. Allah Swt memerintahkan kepada hambanya untuk menjalankan tiga perkara yaitu adil, ihsan dan berbuat baik serta menjauhi tiga perkara yaitu keji, munkar dan al-baghy. Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Sebagai manusia hendaknya selalu mengambil pelajaran atas apa yang telah Allah beri pengajaran kepada seluruh hambanya.

**Kata Kunci:** *Akhlak, Adil, Ihsan, Berbuat Baik Kepada Kerabat, Keji, Munkar, al-baghy Q.S An-Nahl ayat 90.*

## A. Pendahuluan

Al-Qur'an dijadikan sebagai acuan pokok dalam melaksanakan pendidikan, karena al-Qur'an merupakan sumber nilai utama dari segala sumber nilai yang ada didalam kehidupan manusia. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Satu diantaranya adalah Al-Qur'an merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah SWT serta Al-Qur'an adalah kitab yang selalu dipelihara.

Fokus penelitian yang akan di teliti adalah tentang penanaman akhlak pada manusia, baik antara manusia dengan penciptanya maupun dengan sesama. Oleh karena itu harus memiliki akhlak yang terpuji, baik dengan penciptanya maupun dengan sesama manusia itu sendiri. Manusia sebagai makhluk sosial yang tentunya satu sama lain saling berhubungan dan juga saling membutuhkan maka akhlak yang harus dimilikinya pun harus akhlak terpuji.

Tindakan tercela yang dilakukan 6 siswa kelas XII SMA Negeri 3 Jakarta pada adik kelasnya itu beredar di video yang jadi viral di dunia maya. Perbuatan mereka pun dikecam di mana-mana. Seharusnya ini jadi pembelajaran ya. Praktek kekerasan di lingkungan sekolah merupakan tindakan yang tak bisa ditolerir. (CNN, 2016)

Dari kutipan berita di atas, dapat disimpulkan melihat dari berita tersebut bahwa, betapa pentingnya pendidikan bagi manusia, karena kepribadian dan akhlak seseorang dapat terbentuk dan terarah di dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Dengan pendidikan, manusia mendapatkan informasi mengenai ilmu pengetahuan dan bagaimana berkehidupan yang baik yang diharapkan oleh masyarakat di lingkungan sekitar. Sehingga dapat terciptanya hubungan yang baik di antara masyarakat. Karena pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu saja, akan tetapi memberikan pengarahan bagaimana menjalankan kehidupan yang baik di lingkungan sekitar.

Bila tujuan pendidikan telah terlaksana, maka seseorang akan mengantongi banyak ilmu pengetahuan serta bermacam informasi yang didapatnya tentang pembelajaran. Selain mendapatkan beragam ilmu dan pengetahuan, seseorang diharapkan akan memiliki akhlak yang diharapkan. Karena dengan jalan melaksanakan pendidikanlah, diharapkan seseorang memiliki akhlak yang baik dan dapat di contoh oleh orang lain serta dapat dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Akhlak merupakan asas atau dasar karakter pada diri manusia. Akhlak juga yang membedakan karakter manusia dengan makhluk lainnya. Manusia yang tidak berakhlak akan kehilangan derajat sebagai hamba Allah yang paling terhormat. Dalam kehidupan, faktor utama yang menyebabkan kemerosotan atau kemunduran umat Islam adalah hilangnya akhlakul karimah (akhlak terpuji) di dalam diri manusia. Dalam lingkungan keluarga, orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Drajat, 1996). Orang tua memiliki kewajiban memberikan pendidikan pada anak-anaknya yaitu dengan membina atau memberi bimbingan dan petunjuk yang benar agar anak-anak terbiasa dengan adat dan kebiasaan yang baik sesuai dengan syariat islam.

Oleh karena itu pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa sampai ia menjadi seseorang yang telah mencapai kedewasaan, seseorang yang telah siap mengarungi lautan kehidupan. Ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingtif didalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan.

## B. Metodologi Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, kajian ini merupakan penelitian pustaka (library research), data penelitian ini diperoleh dari Al-Qur'an terjemahan dan beberapa mufassir, Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik book survey yaitu dengan membaca, menelaah, mengkaji buku-buku tafsir al-Qur'an dan Hadist serta buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan dan penelitian

ini menggunakan metode analisis isi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Pendapat Para *Mufassir* Mengenai QS. An-Nahl ayat 90

Berdasarkan penafsiran para *mufassir* terhadap QS. An-Nahl ayat 90 dalam Tafsir Al-Maraghi, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir UNISBA bahwa Allah Swt memerintahkan kepada hambanya untuk menjalankan tiga perkara yaitu berlaku adil, berbuat Ihsan dan memberi kepada karib kerabat dengan tujuan agar terjalinnya tali silaturahmi. Selain itu Allah pun menegaskan kepada hambanya untuk menjauhi tiga perkara yaitu melarang dari perbuatan keji dan munkar serta *al-baghy* seperti melakukan hal-hal yang berlebihan cenderung mengikuti kekuatan syahwat.

#### Analisis Kandungan Qs. An-Nahl Ayat 90 Tentang Anjuran Untuk Melakukan Akhlakul Karimah

1. Allah Swt memerintahkan kepada seluruh hambanya untuk berlaku adil, ihsan dan memberi kepada karib kerabat.  
Ayat di atas menerangkan betapa pentingnya berlaku adil dan berbuat ihsan kepada sesama umat manusia, akan tetapi ihsan disini tingkatannya jauh lebih tinggi dan lebih utama dibandingkan berlaku adil itu sendiri. Selain berlaku adil dan berbuat ihsan kepada sesama manusia, ayat ini juga menjelaskan betapa pentingnya memberi terhadap kaum kerabat karena dengan begitu secara tidak langsung tali silaturahmi antara satu sama lain akan terjalin dengan baik. Di dalam Qs. An-Nahl Ayat 90 dijelaskan, Allah SWT menegaskan atas tiga perintahnya yaitu berbuat adil, berlaku ihsan dan memberi kepada kaum kerabat dengan tujuan agar terjaganya silaturahmi serta tali persaudaraan. Tiga hal tersebut sangat penting bagi berjalannya kehidupan yang damai antar umat manusia.
2. Allah Swt menegaskan kepada hambanya untuk menjauhi perbuatan keji, munkar dan *al-baghy*.

وَالْبَغْيِ وَالْمُنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنِ وَيُنْهَى

Artinya: “dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.”

Allah Swt di dalam Ayat ini dengan terang-terangan melarang hambanya dari perbuatan yang keji yaitu tindakan yang dinilai sangat buruk, baik dinilai dari akal sehat maupun dinilai dari segi sosial kehidupan. Contoh perilaku keji ini ialah: perbuatan zina, perbuatan mencuri, dan yang melanggar asusila serta sesuatu yang melanggar norma. Sedangkan munkar yaitu perbuatan buruk atau tindak kejahatan yang berhubungan dengan kejahatan yang menyalahi syariat dan sosial seperti, berbohong, iri dan dengki, takabur, nifak, mengadu domba, berbuat zalim, menyuap, memukul, membunuh, dan perbuatan yang tidak dibenarkan oleh Islam. Selain keji dan munkar di dalam QS. An-Nahl ayat 90 juga melarang dari perbuatan *al-baghy* yang artinya pemberontak. Akan tetapi *al-baghy* juga memiliki arti lain yaitu orang yang lebih kafir dari kafir lebih penentang dari seseorang yang suka menentang. Jadi *al-baghy* ini lebih dari perbuatan keji dan munkar.

#### Pendapat Para Ahli Mengenai Penanaman Perilaku Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak al karimah (akhlak yang mulia). Akhlakul Karimah (akhlak terpuji) ini perlu di tanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk penanamannya bisa dalam ucapan-ucapan yang baik (*qoulan karimah*) atau dalam perbuatan-perbuatan yang baik (amal shaleh). Islam mengatur tata cara berakhlak karimah baik kepada Allah (*hablum minallah*), kepada manusia (*Hablum minannas*) dan kepada lingkungan atau alam (*Hablum minalam*).

## Nilai-Nilai Pendidikan Dari QS. An-Nahl Ayat 90 Tentang Anjuran Untuk Melakukan Akhlakul Karimah

1. Setiap Pihak Yang Terlibat Di Dalam Proses Pendidikan Dituntut Untuk Selalu Berbuat Adil

Di dalam dunia pendidikan perilaku adil ini sangat diperlukan karena ini sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar itu sendiri. Perilaku adil ini tidak bisa hanya di jalankan oleh satu pihak melainkan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Pada dasarnya beberapa penjelasan dan norma tentang keadilan telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di ajarkan di lingkungan sekolah. Berikut beberapa contoh sikap adil di lingkungan sekolah: 1) Seluruh warga yang berada di lingkungan sekolah di harapkan bisa memiliki sikap yang santun, 2) Memiliki prasangka yang baik terhadap orang lain di lingkungan sekolah dan 3) Tidak pernah melakukan pemihakan sepihak, namun membela yang benar.

2. Setiap Pihak Yang Terlibat Di Dalam Proses Pendidikan Dituntut Untuk Selalu Berbuat Ihsan

Iman, Islam, dan ihsan saling berkaitan satu sama lain. Iman tertanam dalam hati dan Islam terlihat dari amal perbuatan. Sementara ihsan meliputi keduanya, tertanam di hati serta seluruh amal perbuatan. Ihsan dibuktikan dalam wujud amal perbuatan yang dilakukan seluruh anggota tubuh. Sejalan dengan iman dan Islam yang menuntut untuk dikerjakan sebaik mungkin, maka dalam penerapannya, ketiganya tidak bisa dipisahkan. Maka, pengertian ihsan itu sendiri adalah beribadah dengan ikhlas, baik yang berupa ibadah-ibadah tertentu seperti salat dan puasa, juga kegiatan sosial (Syamsul Dwi Maarif, 2021). Perilaku ihsan ini juga harus diterapkan di dalam dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah dalam kegiatan belajar mengajar yang di lakukan sehari-hari secara terus-menerus, antara guru dengan murid, murid dengan guru ataupun murid dengan murid. Contoh perilaku ihsan yang dapat di terapkan di dalam lingkungan sekolah yaitu : 1) Membersihkan kelas, 2) Membantu guru apabila guru tersebut sedang membawa sesuatu dan 3) Memaafkan kesalahan orang lain seperti guru memaafkan kesalahan murid apabila murid tersebut membuat kesalahan begitupun sebaliknya.

3. Setiap Pihak Yang Terlibat Di Dalam Proses Pendidikan Dituntut Untuk Selalu Menebar Kebaikan Terhadap Semua

Kita diperintahkan untuk berbuat baik tidak hanya kepada sesama manusia melainkan kepada setiap makhluk. Dan itu merupakan suatu kebaikan yang mulia di sisi Allah. Berbuat baiklah terhadap semua karena berbuat baik tidak selalu tentang materi berbuat baiklah dari hal terkecil terlebih dahulu dengan begitu kita berharap bisa hidup berdampingan dengan rukun saling menghormati satu sama lain, dengan tetap mengetahui batasan-batasan yang mesti tetap dijaga. Berbuat baik ini selain diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari harus diterapkan di lingkungan sekolah Ketika proses belajar mengajar berlangsung ataupun dalam kegiatan apapun. Adapun beberapa contoh perbuatan yang bisa diterapkan ialah: 1) Mematuhi peraturan yang ada di sekolah, 2) Mengunjungi teman yang sakit dan 3) Memberi beasiswa.

4. Setiap Orang Dituntut Untuk Menghindari Perbuatan-Perbuatan Yang Melanggar Norma Seperti Perilaku Keji dan Munkar

Norma memiliki arti sebagai aturan maupun ketentuan yang sifatnya mengikat suatu kelompok orang didalam masyarakat (KBBI, 2008). Adapun pengertian keji yaitu tindakan yang dinilai sangat buruk, baik dinilai dari akal sehat maupun dinilai dari segi sosial kehidupan. Perilaku keji ini ialah perilaku yang tidak patuh terhadap aturan-aturan dan nilai-nilai yang berlaku. Sedangkan munkar yaitu perbuatan buruk atau tindak kejahatan yang melawan hukum serta berhubungan dengan kejahatan yang menyalahi syariat dan sosial. Adapun contoh perbuatannya yaitu: 1) Meludah di depan orang, 2) perbuatan mencuri dan 3) Berbohong.

5. Setiap Orang Dituntut Untuk Menghindari Diri Dari Perbuatan al-baghy

Hukum Islam berisikan aturan-aturan yang bertujuan agar terciptanya kehidupan yang penuh kedamaian, keindahan, dan ketentraman. Dalam hal ini, diantara aturan-aturan itu

adalah terkait hukuman bagi segala macam kejahatan, lebih khususnya adalah tentang tindak kejahatan yang berupa pemberontakan (*al-baghy*). Adapun pengertian lain di dalam Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab menjelaskan Kata (البغي) *al-baghy* / penganiayaan terambil dari kata *bagha* yang berarti meminta / menuntut. Para pemberontak merupakan kelompok jahat karena berupaya melakukan kerusakan di muka bumi. Selain itu Adapun sanksi atau hukuman bagi pelaku *al-baghy* yaitu harus dihukum sebagaimana yang ditetapkan pada garis hukum ayat di atas, yaitu: sanksi hukum atau pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan Rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi adalah dibunuh, di potong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, dibuang dari negeri (tempat kediamannya).

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Allah Swt memerintahkan kepada hambanya untuk menjalankan tiga perkara yaitu berlaku adil, berbuat Ihsan dan memberi kepada karib kerabat dan Allah pun menegaskan kepada hambanya untuk menjauhi tiga perkara yaitu melarang dari perbuatan keji dan munkar serta *al-baghy*.

1. Allah Swt memerintahkan kepada seluruh hambanya untuk berlaku adil, ihsan dan memberi kepada karib kerabat.
2. Allah Swt menegaskan kepada hambanya untuk menjauhi perbuatan keji, munkar dan *al-baghy*.

Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Bentuk penanamannya bisa dalam ucapan-ucapan yang baik (*qoulan karimah*) atau dalam perbuatan-perbuatan yang baik (amal shaleh).

1. Setiap Pihak Yang Terlibat Di Dalam Proses Pendidikan Dituntut Untuk Selalu Berbuat Adil
2. Setiap Pihak Yang Terlibat Di Dalam Proses Pendidikan Dituntut Untuk Selalu Berbuat Ihsan
3. Setiap Pihak Yang Terlibat Di Dalam Proses Pendidikan Dituntut Untuk Selalu Menebar Kebaikan Terhadap Semua
4. Setiap Orang Dituntut Untuk Menghindari Perbuatan-Perbuatan Yang Melanggar Norma Seperti Perilaku Keji dan Munkar
5. Setiap Orang Dituntut Untuk Menghindari Diri Dari Perbuatan *al-baghy*.

#### Acknowledge

Terimakasih penulis sampaikan kepada Allah Swt, kedua orang tua, dosen pembimbing, para sahabat dan semua pihak yang terlibat serta telah mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitan ini.

#### Daftar Pustaka

- [1] Abdullah, Abdurahman, & Ghoffar, M. A. (2003). Tafsir Ibnu Katsir. In Lubaabut Tafsir Min Ibni Katsir (pp. 510-511). Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- [2] Al-Maraghi, A.M (1989). Tafsir Al-Maraghi. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- [3] Daradjat, Z. (1996). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Departemen Agama RI. al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Quran, 1971.
- [5] HAMKA. Tafsir Al-Azhar. Jilid 5. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD,2003.
- [6] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Bahasa, (Jakarta: 2008).

- [7] Mereza, B. (2016). Berhenti Mem-bully Jika Kamu Masih Ingin Sekolah: CNN Indonesia <https://www.cnnindonesia.com/inspirasi/20160515221333-322-130850/berhenti-mem-bully-jika-kamu-masih-ingin-sekolah>.
- [8] Maarif Syamsul Dwi. 2021. " Menurut Islam, ada 3 macam perilaku ihsan." diakses juni 2022. <https://tirto.id/perilaku-ihsan-dalil-dan-contoh-perilakunya-menurut-agama-islam-gbkB>
- [9] Shihab, M. Quraish. 1996. Wawasan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- [10] Universitas Islam Bandung. Tafsir UNISBA Juz XIV. Bandung: LSIPK UNISBA, 2017.
- [11] Nursena, Muhammad Armel. Ghazal, Sobar Al. & Rachmah, Huriyah. (2021). Implementasi Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren X Dago Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 147-152